

**EDISI 12
KEBERANGKATAN**

2010

**BULETIN
ATTARUF
PMIJ**



MENGENAL JEPANG

LEBIH DEKAT

DAFTAR ISI

SAMBUTAN PRESIDEN PMIJ.....	1
BARANG-BARANG YANG PERLU DIBAWA.....	2
KUPAS TUNTAS S1 TOKYO.....	3
KUPAS TUNTAS S1 OSAKA.....	6
KUPAS TUNTAS TENTANG D3.....	8
KUPAS TUNTAS D2 TOKYO.....	13
KUPAS TUNTAS D2 OSAKA.....	17
SELYANG PANDANG TENTANG NODAI (NOUGYOU DAIGAKU).....	19
ANTARA HALAL DAN HARAM.....	22
PROFIL MONBUSHO 2009.....	23

PERSAUDARAAN MAHASISWA MUSLIM INDONESIA DI JEPANG



Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Rabbul `alamin, atas berkat rahmat-Nya sehingga pembuatan buletin At Taaruf edisi XII tahun 2010 ini bisa diselesaikan dengan baik. Juga shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas nabi kita, nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam.

Selanjutnya, mewakili rekan-rekan di Persaudaraan Muslim Indonesia Jepang (PMIJ), saya ingin menyampaikan selamat kepada adik-adik penerima beasiswa monbukagakusho dan keluarga. Mari kita bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita ini, karena banyak yang ingin mendapatkan beasiswa pendidikan seperti adik-adik, dan adik-adik lah yang terpilih untuk mendapatkannya.

Di benak adik-adik sekalian, mungkin tersimpan banyak pertanyaan dan kekhawatiran terkait dengan kedatangan dan kehidupan di Jepang. Bagaimana persiapan keberangkatan, bagaimana perkuliahannya, bagaimana kehidupan orang-orangnya, bagaimana hidup sendiri dan berpisah dengan orang tua, dan yang lebih penting adalah bagaimana menjaga identitas keagamaan kita di negeri yang tidak menganggap agama sebagai hal yang penting. Di sinilah PMIJ sebagai perkumpulan mahasiswa muslim Indonesia di Jepang, insya Allah akan berbagi pengalaman untuk membantu adik-adik sekalian dalam menjawab segala kekhawatiran dan pertanyaan tersebut.

Setelah membaca artikel-artikel di buletin ini, kami berharap adik-adik akan lebih memantapkan keyakinan untuk datang dan belajar di Jepang. Berpisah dengan orang tua dan keluarga yang dicintai memang menyedihkan. Namun, kami dan warga PMIJ lainnya akan menunggu kedatangan adik-adik di Jepang dengan semangat persaudaraan dan kekeluargaan, insya Allah.

Bulatkan tekad, niatkan kedatangan ke Jepang sebagai ibadah, insya Allah akan dibalas dengan pahala oleh Allah. Kami tunggu kedatangan adik-adik di Jepang.

Jazakumullahu khayran.
Wassalamu `alaykum
Fatahuddin Tamrin
Presiden PMIJ 2009-2010



BARANG-BARANG YANG PERLU DIBAWA



Mungkin sebelum berangkat, kalian akan bingung tentang apa aja yang harus disisapkan. Enaknya bawa apa sih? Terus ini perlu dibawa ga? kalau yang itu perlu ga? Hmm... Oke, berikut sedikit info tentang barang- barang apa sih yang perlu dibawa...

1. Uang

Karena uang beasiswa baru turun di akhir bulan April, maka kalian harus bawa uang untuk biaya hidup selama satu bulan. Bawa sekitar ¥50000- ¥80000 insya allah juga udah cukup kok (asalkan ga boros-boros amat hehehe ^^)

2. Pakaian

Yang penting adalah sweater dan jaket tebal, sebab ketika kalian tiba di bandara Narita suhu di Jepang berkisar 8- 15 derajat. Jangan lupa juga membawa batik, agar dapat dipakai di acara- acara tertentu.

3. Buku

Karena nanti akan membeli kamus elektronik, kalian ga perlu bawa kamus bahasa jepang yang tebal- tebal. Buku- buku bahasa jepang pun sebenarnya tidak terlalu penting, sebab nanti kalian akan menerima banyak buku dari sekolah bahasa. Mungkin bagi kalian yang sudah lumayan lupa pelajaran MIPA dan nantinya akan belajar di jurusan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut, ada baiknya membawa sedikit buku catatan SMA. Sebab, jika sudah mengetahui/ mengingat istilah- istilah MIPA dalam bahasa indonesia, akan lebih mudah bagi kalian untuk memahami pelajaran MIPA di sekolah bahasa yang sebenarnya hanya me-review materi-materi SMA saja tapi menggunakan bahasa jepang sebagai pengantarnya

4. Alat solat

Sajadah, kalau bisa yang kecil biar bisa dibawa kemana- mana. Lebih bagus lagi kalau ada yang mau membawa kompas sebagai penunjuk kiblat ketika mau solat. Jangan lupa juga membawa al-quran.

5. Obat- obatan

Obat batuk, pusing, demam/flu diare, vitamin, dan obat-obatan pribadi lainnya yg dirasa perlu. Bawa juga lotion sama lipgloss biar kulit dan bibir tetap lembab karena udara disini kering dan juga minyak angin jika yang suka masuk angin^^.

6. Makanan

Berbagai macam makanan praktis seperti Mie instan dan abon akan sangat membantu di awal- awal kedatangan. Jangan lupa membawa bumbu- bumbu instan (seperti Kokita dan Indofood) karena nantinya kalian akan belajar masak sendiri disini ^^ . Membawa bumbu penyedap seperti royco dan sasa pun cukup membantu. Jika suka kecap manis atau bumbu- bumbu lainnya yang hanya ada di Indonesia silakan saja kalian bawa.

7. Alat- alat mandi

Sabun, sampo, sikat gigi , odol dan alat2 mandi lainnya bawa secukupnya saja. Untuk selanjutnya bisa kenalan dengan produk jepang. Jangan lupa membawa handuk.

8. Souvenir

Bawa souvenir yang berciri Indonesia banget, lumayan buat sensei, temen-temen dari negara lain, dan keluarga homestay kalian (kalau ada).

9. Dokumen

Bawa pas foto berukuran 3x4 , 3,5x4,5 dan 4x 6 masing- masing 10 lembar . Jangan lupa membawa softcopynya. Fotocopy surat- surat penting juga perlu (yang aslinya ga usah dibawa, kecuali paspor).

10. Lainnya

Alat2 tulis, bagi yg suka baca buku bawa aja buku bacaan 1 atau 2 jilid (kayak novel dan sejenisnya). Buat yang gampang homesick, bawa foto keluarga buat menghilangkan kangen^^.

Nah, setelah barang- barang sudah beres, tinggal diri sendiri aja yang perlu disiapkan. Jaga kesehatan supaya ga jatuh sakit pas waktu keberangkatan. Persiapkan juga mental dan pengetahuan kalian tentang islam, sebab tinggal jauh dari lingkungan agama dan keluarga merupakan hal yang ga gampang. Walaupun begitu, karena kalian ga sendiri dan banyak senpai (senior) yang siap membantu, ga usah cemas dan ganbatte kudasai!!! ^_^



Pertama, selamat buat temen-temen semua yang telah lolos seleksi beasiswa Monbukagakusho tahun 2010. Setelah bergelut dengan ujian, dan nunggu hasil yang lama banget keluarnya, Akhirnya temen-temen bisa menuntut ilmu di negeri Jepang ini. Buat persiapan temen-temen menghadapi kehidupan satu tahun belajar bahasa Jepang

S1 TOKYO

Tokyo University of Foreign Studies (TUFS) : Tokyo Gaidai

Sesuai dengan namanya, TUFS merupakan universitas buat orang-orang yang ingin belajar budaya n bahasa asing dari berbagai Negara2 di dunia (ada juga jurusan bahasa Indonesia lho..). Di TUFS ini (ato yang sering disebut Tokyo Gaidai), ada gedung yang n a - manya Japanese Language Center (JLC). Nah disinilah temen-temen bakal belajar untuk satu tahun ke depannya nanti.

Sekedar gambaran tentang kampus ini, Letaknya bukan di pusat kota dan masih banyak pohon2nya , so pastinya nyaman banget buat temen-temen tinggal dan belajar di sini. Ukurannya sih bisa dibilang gak terlalu besar, tapi kalo masalah fasilitas saya rasa sangatlah lengkap.

Mulai dari gymnasium, buat temen-temen yang suka buat berolahraga seperti bulutangkis dan basket, atau bisa ikut kegiatan klub kampus. Gak cuman gym, bahkan ada juga lapangan gede yang biasa dipakai buat main bola n baseball atau temen-temen bisa manfaatin untuk sekedar jogging. Selain itu, bagi temen-temen yang hobby membaca, Tokyo gaidai mempunyai perpustakaan 4 lantai dengan koleksi buku yang lengkap. Selain koleksi bukunya, gedung perpustakaan ini mempunyai ruang belajar, lounge yang pastinya nyaman banget buat temen-temen belajar. Nggak hanya itu aja, perpustakaan ini juga menyediakan fasilitas penggunaan komputer yang terkoneksi dengan internet. Jadi buat temen-temen yang belum punya computer, gak usah khawatir, temen-temen bisa manfaatin fasilitas ini dengan baik. Mulai dari ngecek email, ampe ngerjain tugas, semuanya bisa temen-temen lakuin di sini. O iya, bagi temen-temen yang pengen ngeprint pun bisa juga disini. Gratis lho, tapi kalo mau ngeprint lebih dari sepuluh lembar, temen-temen harus ngisi form khusus terlebih dahulu. Satu lagi, untuk masuk ke perpustakaannya kalian harus bawa kartu pelajar kalian. Jangan sampe lupa.



asrama Tokyo Gaidai



Asrama : TUFS International House

Asrama yang temen-temen akan tempatin berada di dalam kampus, dan tentunya sangat dekat dengan tempat kuliah, (3 menit jalan kaki). Gedungnya terdiri dari 7 lantai, n temen-temen biasanya bakal ditempatkan di antara lantai 5 sampai lantai 7. Gak perlu takut kecapekan naik turun tangga, soalnya ada lift yang beroperasi 24 jam nonstop. Untuk fasilitasnya top deh. Di lantai satu ada ruang TV yang bisa temen-temen manfaatin buat tempat nongkrong ato sekedar nonton anime, drama dll.

Di sebelah ruang tv, ada ruang music. Buat temen-temen yang suka main piano, bisa main disini, ato yang suka main shogi n go, bisa juga main disini. Oh , iya dilarang keras makan minum di ruang tv ataupun ruang musik. Di sebelah ruang music ada tempat olahraga kecil-kecilan, disini temen-temen bisa main ping-pong ato sekedar angkat-angkat beban. Selain itu ada juga Japanese style room, tempat belajar tata cara minum teh . Ada juga ruang belajar, buat temen-temen yang gak betah belajar sendirian di kamar. Disebelahnya ada common kitchen yang biasa dipakai buat masak-masak and makan-makan bareng senpai.

Fasilitas gak hanya berhenti di lantai satu aja, di lantai 2 dan lantai 6 ada fasilitas mesin cuci. Lantai 2 buat cowo , lantai 6 buat cewe. Kalian cukup masukin 100 yen buat nyuci n 100 yen buat ngeringin. Selain itu, di lantai 2 dan 6 juga ada jidouhanbaiki (vending machine) buat sekedar beli minuman and makanan ringan. Di depan asrama pun juga ada jidouhanbaiki. Jadi gak perlu takut kelaparan di tengah malam.



Untuk lantai 5 dan 7 ada ruang yang biasa dipakai buat belajar bareng, ngobrol atau makan bareng. Tapi jangan berisik ya kalo udah malem, bisa mengganggu yang lain (n bisa ditegur ma tutor.. hehe..). Selain itu kalian juga bisa meminjam alat- alat seperti vacuum cleaner, setrikaan dll.

Setelah berbicara tentang fasilitas umum asrama yang bisa temen-temen dapetin disini. Mari kita bicara tentang kamar yang akan kalian huni hehe.. Ukurannya sih emang gak bisa dibilang besar, tapi serba lengkap lho.

Di kamar kalian nanti akan ada kasur(tentunya), meja belajar, rak buku n baju, kulkas, AC (ngebanut banget terutama pas musim dingin n panas). Ada kamar mandi lengkap dengan ofuro (bath up) dan shower lengkap juga dengan pemanas airnya. Gak hanya itu aja di kamar ini ada juga dapur mini bagi temen-temen yang pengen masak. Selain itu yang gak kalah hebat, ada colokan TV n sambungan internet yang bisa temen-temen gunakan 24 jam. Oh iya, setiap kamar dilengkapi dengan beranda kecil lengkap dengan tiang jemuran buat jemur pakaian kalian.

Selain semua kemudahan tersebut, di asrama ini juga tidak berlaku jam malam, jadi temen-temen bisa keluar masuk asrama ini jam berapapun asalkan membawa kartu pelajar buat buka pintu otomatisnya. Pintu asramanya diawasi oleh kamera yang beroperasi 24 jam non stop, jadi Insya Allah aman.



Kehidupan sehari-hari

1. Konbini (Convenient Store)

Konbini buka 24 jam non stop, di sini temen-temen bisa membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, alat mandi, alat tulis dll. Selain itu kalian juga bisa membayar tagihan listrik dan air kalian disini juga. Konbini yang paling dekat, letaknya tepat di depan kampus, 10 menit jalan kaki dari asrama.

ATM Di Jepang nanti temen-temen akan nerima beasiswa via japan-post tiap bulannya. ATM Japan Post Bank terdekat terletak di dalam kampus, untuk hari senin-jumat buka dari jam 08.30-21.00 dan untuk hari sabtu dari jam 08.30-17.00. Sebenarnya temen-temen juga bisa ambil uang lewat atm yang ada di konbini, tapi akan dikenakan biaya sekitar 200 yen.

2. Tempat makan

Seperti yang sudah saya bilang, bagi temen-temen yang males or gabisa masak, kalian bisa makan di kafetaria kampus. Selain itu ada juga toko bento yang jadi langganan mahasiswa asing disini. Dan juga ada beberapa tempat makan lainnya. Untuk temen-temen yang mau berhemat n masak, disini ada beberapa supaa (supermarket) untuk tempat belanja kalian. Yang paling dekat sekitar 15-20 menitan naik sepeda.

3. Stasiun kereta

Di Jepang untuk bepergian kemana-mana, kita biasa menggunakan kereta. Stasiun yang paling dekat dengan kampus adalah Tama Eki , namun karena kalau naik dari sini harganya agak mahal, biasanya senpai-senpai cenderung lebih suka naik dari tobitakyu eki yang lebih murah walaupun jarak dari asrama lebih jauh (20 menit jalan kaki atau 10 menit naik sepeda)

4. Tempat ibadah

Untuk yang muslim, buat ngadain shalat jumat bisa berkompromi dengan muslim dari Negara lain, atau kalau waktunya cukup, bisa juga ke masjid terdekat (cukup jauh).Untuk yang non muslim (Kristen dan Katolik) pun saya rasa tidak akan mengalami kesulitan menemukan tempat ibadah di daerah Tokyo.

Selain hal hal tersebut, lingkungan di asrama kalian juga dekat dengan Taman dan Stadium. yang bisa kalian manfaatkan buat refreshing waktu weekend.



Selanjutnya mari kita bahas mengenai 1 tahun kegiatan kalian nanti Selama setahun nanti, kalian akan belajar untuk persiapan masuk universitas yang bisa dibagi menjadi 3 term

1. Haru Gakki (Spring term)

Setelah mengikuti beberapa orientasi awal kedatangan jepang, kalian akan mengikuti assessment test (buat yang pernah belajar bahasa jepang sebelumnya). Hasil testnya akan digunakan untuk pembagian kelas selama Spring term. Namun, untuk temen-temen yang gak ikutan test inipun gak usah khawatir. Karena materi yang diajarkan di tiap kelas pada dasarnya sama. Selain itu akan ada perubahan kelas di term berikutnya. Di term ini kalian akan belajar mulai dari bhs jepang yang sangat dasar sampai cukup bisa buat ngobrol. Di term ini kalian akan mempunyai wali kelas yang sangat baik hati, jadi kalau ada masalah jangan ragu-ragu untuk konsultasi.

2. Aki Gakki (Autumn Term)

Aki gakki merupakan term yang sangat menentukan , soalnya nilai yang dipakai untuk pertimbangan pemilihan universitas adalah nilai temen-temen selama term ini. Akan ada 2 kali test di term ini, usahakan untuk mendapatkan nilai sebaik-baiknya di test ini agar temen temen bisa masuk ke univ yang temen-temen inginkan. Di term ini selain temen-temen belajar bhs jepang (grammar, reading, listening, presentation) temen temen akan belajar juga math, kimia dan fisika(bagi yang ngambil fisika) atau biologi (bagi yang ngambil biologi)

3. Fuyu gakki

Term ini merupakan term yang paling menyenangkan, karena universitas kalian selanjutnya sudah ditentukan. Tapi walaupun seolah udah gak ada pressure lagi, tetep belajar yang baik ya. Karena di term ini kalian akan belajar materi materi yang ditujukan untuk persiapan belajar di universitas nanti. Di term ini pun akan ada praktikum untuk mata pelajaran seperti fisika dan kimia.

Jika temen-temen nanti menemui kesulitan baik masalah akademik maupun non akademik, kalian bisa berkonsultasi dengan sensei (guru) kalian. Dijamin para sensei akan dengan senang hati membantu kalian. Selain itu selama satu tahun nanti, kalian akan berkesempatan mengikuti 2 kali field trip, disinilah kesempatan kalian untuk lebih mengenal akrab temen-temen kalian.

Selain kegiatan yang diselenggarakan kampus kalian juga bisa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PMIJ (Persatuan Muslim Indonesia Jepang) agar kalian bisa lebih mengenal temen-temen dari Indonesia lainnya. Ada berbagai kegiatan seru seperti futsal bareng, naik gunung fuji, ski dan lain sebagainya.





Osaka, kota terbesar kedua di Jepang, dikenal dengan sifat orang-orangnya yang suka humor dan cerewet. Osaka adalah prefektur yang sangat strategis. Dikelilingi oleh Kyoto dan Nara, dalam aspek pendidikan, perdagangan, makanan, industri dan kebudayaan daerah. Saran senpai: Jelajahi Osaka dan sekitarnya selama ada kesempatan.

S1 OSAKA

Osaka University

Anak S1 akan dibagi 2 (biasanya), setengah belajar di Tokyo University of Foreign Students (TUFS) dan setengah lagi di sini. Osaka University atau sering disebut Handai yang dikenal sebagai univ nomor 3 terbaik se-Jepang, terdiri dari 3 kampus, Suita sebagai pusat, Toyonaka, dan Minoh yang paling baru. Dan untungnya (ini harus diambil hikmahnya), kalian akan belajar di kampus Minoh, atau kampus bahasa, kampus terkecil dan kampus tertinggi.



Kampus Minoh

Secara lingkungan, kampus Minoh yang terletak di lereng gunung tidak terlalu strategis. Ya, karena kawasan yang masih dalam masa pembangunan, mau gimana lagi.. Tapi yang jelas, tak perlu sampai berpikir berarti gak ada mall dan segala macam dong? Jangan khawatir. Ada kok. Dan gak perlu menggerutu kalau pulang jalan kaki atau naik sepeda. Ambil hikmahnya saja, jadi bisa lebih konsen belajar dan olahraga kan. He3..

Secara garis besar, di kampus ini ada asrama kalian, gedung sekolah kalian (biasa disebut CJLC, yang lumayan punya uang), gedung-gedung mahasiswa Jepang dan fasilitas lain layaknya kampus, lainnya:

Koperasi/COOP

Atau sering disebut Seikyuu. Bangunan 2 lantai tempat foya-foya terdekat. Ada ATM di lantai 2 (sumber uang), dan sebagai tempat buang uang ada toko buku, toko makanan kecil dan kantin di lantai 1. Dan mungkin akan berguna juga, di toko buku lantai 1, kalian bisa beli peralatan elektronik, kartu bis, tiket bis/pesawat dan peralatan surat menyurat. Ada baiknya kalian ingat jam buka tutupnya fasilitas ini (ATM dan toko buku 9.00-17.00, kantin sampai 20.00, tapi bisa berubah di hari hari tertentu)

CJLC

Nah ini dia tempat kalian belajar tiap hari, dari senin sampai jumat, pagi hingga petang. Di bangunan 5 lantai yang nama kepanjangannya Center of Japanese Language and Culture ini, ada (banyak) kelas, perpustakaan, ruang komputer di mana kamu bisa scan-print-net, lab bahasa, ruang praktikum buat anak IPA, ruang advisor alias wali kelas dan ruang kantor yang ngurusin kehidupan akademis kita sebagai mahasiswa asing sekaligus tempat tanda tangan uang beasiswa kalian tiap bulannya. Satu lagi, ada juga papan pengumuman, sempatkan sering2 lihat papan ini karena banyak info penitng yang ditempel dari waktu ke waktu.



Dormitory

Ada dua asrama untuk mahasiswa S1 monbusho, namanya simple aja Dorm 1 (ichigoukan) dan Dorm 2 (nigoukan). Basically, karena letaknya cuma beda 150m, jadi bisa saling mengunjungi! Dorm 1 terdiri dari 5 lantai, sedikit lebih tua dari dorm 2. Di lantai satu ada lobby, lounge untuk kumpul2 dan belajar (juga biasanya untuk welcome party kalian), vending machine, dan ruang rekreasi di mana kalian bisa main pingpong, nonton tivi, main keyboard n baca koran ☺. Anak2 yang ke sini, karena sering main pingpong (atau ditantang main sama anak negara lain) yang tadinya biasa2 aja bisa jadi jago pingpong loh!

Di lantai dua ada kamar kepala asrama (Tanaka Sensei), ruang belajar dan ruang kamar buat yang sudah berkeluarga atau mahasiswa S2.



Makan-Belanja

Untuk masalah makan, lebih baik biasakan masak di sini untuk sehari2nya, karena makan di luar itu relatif mahal. Kalian juga bisa bawa2 bumbu2 instan dari Indonesia, abon2an, kering2an juga. Bawanya di bagasi yah, dan supaya aman bungkus rapat2 dan letakkan tersembunyi.

Makanan di Jepang sangat bervariasi dan menarik untuk dicoba satu persatu. Tetapi, daging yang digunakan ada babi dan hanya restoran tertentu yang menyediakan daging sapi atau ayam halal. Untuk sementara, bisa tanya ke senpai bila masih bingung tentang haram dan halalnya suatu makanan.

Berikut ini adalah tempat belanja di sekitar kampus Minoh.

1. COOP

Sudah dibahas sebelumnya

2. Apuro-Maruyasu-Kirindo-Konomiya

Ini adalah nama2 tempat belanja yang letaknya berdekatan. Suupaa (supermarket) yang rata2 harganya paling murah itu Maruyasu, lalu Apuro, dan yang relative lebih mahal itu Konomiya. Kirindo itu bukan suupaa, tapi tempat jual obat, kosmetik, tisu dan kawan2 tapi ada juga snack2 kecil.

3. Saitonishi

Selain kompleks di atas, di belakang asrama, 15 menit jalan kaki ada pemukiman satelit yang lagi dibangun. Di sana ada suupaa yang namanya Heiwado, agak mahal tapi mahasiswa asing lumayan suka ke sana. Kalau ke komplek no2 di atas jalannya nurun (dan pulangnya nanjak sadis), ke Saitonishi jalannya mulus dan datar. Selain itu, di sana ada took obat Yutaka dan salon gunting rambut.

4. Daging Halal

Bisa ke masjid Handai (Osaka univ juga punya masjid lho, tapi di kampus Suita, bukan Minoh, 45menitan naik sepeda. Bisa juga didapat dengan pesen lewat senpai, atau beli dari internet.

5. Lain-lain

Dari kampus, jalan kaki 40menit or bus/sepeda 20menitan, ada tempat yang namanya Onohara isinya macem2: toko buku n cd, KFC, Mcdonalds, banyak tempat makan, tempat karaoke dll.. Dan di sana ada toko yang namanya Second Street tempat jual barang2 second hand yg harganya terjangkau. Orang jepang biasanya buang barang padahal masih bagus, jadi masalah kualitas ok koq.

Kalau punya duit lebih, weekend bisa main k pusat kota yang namanya Umeda dan Namba. Selain itu, bisa ke Kyoto, Kobe dan Nara juga untuk ganti suasana krn dekat dan gak terlalu mahal.

Ibadah

Yang Muslim, kalau mau ibadah bisa ke mushola kampus Suita. Dan jadwal sholat bisa dicek di <http://www.islamicfinder.org/> atau di situs PMIJ.

Gereja Katholik terdekat ada di daerah Stasiun Minoh sekitar 30 menit dari Gaidai. Dan sebulan sekali ada ibadah dalam bahasa Indonesia di gereja Kobe yang makan sekitar 2 jam perjalanan.

Buat yang Kristen, terdekat ada di sekitar Imamiya sekitar 20 menit naik bis. Di sini ada radio kecil yang disiapkan buat menerima siaran terjemahan ke Korea dan Inggris. Selain itu ada yang agak jauh dan lebih besar, terletak di dekat kampus Suita.

Beberapa hal gak mungkin ditulis di sini karena kebanyakan. Jadi rajin2 tanya ke Senpai masing masing aja. Jangan khawatir masalah hp, senpai akan bantu belikan (bukan membayarkan sayangnya) jadi menurut kita bawa hape itu ga perlu, malah mubazir. Satu lagi, S1 Osaka lumayan dikenal susah dan banyak cobanya lho, tapi kalian jangan stress atau putus asa ya. Silakan hubungi senpai 2009 untuk curhat and minta advice, atau senpai2 yang lain. Malahan, kalau kalian benar2 berusaha, banyak lho pelajaran hidup yang bisa didapat dari tahun pertama di Osaka ini. Akhir kata: Keluarga besar CJLC Osaka menantimu!!

Dadan Ari Wibowo
Stephanie Valentina
Monbusho 2009



Asrama Komaba

Untuk program D3, selama 1 tahun belajar bahasa Jepang, kalian semua akan tinggal di Tokyo, tepatnya di asrama yang bernama 'Komaba International House'. Komaba International House, merupakan kompleks asrama yang terdiri dari beberapa gedung. Kalian yang merupakan calon siswa Kousen, pasti akan mendapatkan kamar gedung B atau C untuk cowok, dan gedung D untuk cewek.

D3:KOMABA

Ada banyak keuntungan yang akan kalian rasakan ketika kalian tinggal di asrama yang satu ini

a. Lokasi yang strategis

Asrama Komaba berlokasi di daerah yang bisa dibilang sangat strategis. Dari asrama ke stasiun kereta terdekat hanya membutuhkan waktu sekitar 5 menit dengan berjalan. Kalau kalian ingin membeli barang-barang yang kalian butuhkan, atau kalian butuh hiburan karena terlalu jenuh di kamar, jangan khawatir. Dengan kereta, dari stasiun Komaba, Shibuya dapat dijangkau dalam waktu 5 menit, sedangkan Harajuku yang berbeda 1 stasiun dari Shibuya dapat dijangkau hanya dengan waktu 12 menit. Selain itu, kalian bisa pergi ke Shinjuku dengan kereta hanya dalam 20 menit. Sebagai catatan, Shibuya, Harajuku, dan Shinjuku termasuk tempat-tempat yang paling penting di Tokyo, bisa disebut pusat kota lah. So, kalian akan merasakan kemudahan dan kepraktisan dengan akses ke berbagai tempat yang mudah dan cepat.

b. Harga Sewa yang tergolong murah

Biaya kamar akan dipotong secara otomatis di rekening tabungan kalian tiap bulannya.

Jika melihat letaknya yang sangat strategis dan jika dibandingkan dengan harga sewa apartemen di Tokyo, bisa dibilang harga sewa Komaba termasuk murah.

c. Fasilitas yang sangat lengkap

Ada berbagai macam fasilitas di asrama yang bisa kalian nikmati. Mari kita mulai dari kamar. Dengan ukuran kamar yang bisa dibilang cukup, fasilitas yang kita dapat ternyata cukup lengkap. Mulai dari tempat tidur (plus selimut dan bantal), meja belajar, 2 lemari serbaguna, 1 lemari baju, AC yang bisa berfungsi juga sebagai heater, serta kulkas sudah disiapkan ketika kalian datang ke sana. Internet? Tenang aja. Tiap kamar sudah difasilitasi internet dengan kecepatan super cepat. Jangan kaget ketika mendownload file, perasaan baru aja klik tombol download, eh, udah selese aja downloadnya. Hehe ^^.

Untuk toilet, walaupun ga ada di dalam kamar, tapi tersedia di tiap lantai di masing-masing gedung. Ada juga service ganti seprei tiap 10 hari sekali. Untuk mencuci baju, jangan khawatir, Tiap gedung sudah dilengkapi beberapa mesin cuci dan mesin pengering. Mesin cuci, membutuhkan 150 yen untuk sekali cuci, sedang mesin pengering membutuhkan 100 yen. Kalo kalian mau masak, tiap lantai di semua gedung dilengkapi dengan dapur. Dan kalo kalian mau makan bareng atau bikin party, ada 1 ruangan serbaguna yang dilengkapi TV di masing-masing gedung.

Bagaimana kalau kita ingin olahraga tapi ga punya waktu banyak? Fitness merupakan salah satu jalan keluarnya. Tenang aja, di sini ada semacam training room, ruangan untuk fitness dengan alat-alatnya yang beraneka ragam. Kalo soal fasilitas olahraga lainnya, ada yang namanya MP Hall, aula besar tempat diselenggarakannya berbagai event, tapi tiap malam bisa berubah fungsi menjadi ruang olahraga. Kalian bisa main tenis meja dan bulutangkis disana. Alatnya? Semua sudah tersedia kok...^^

Disini juga ada yang namanya Study Hall, kalo kalian ingin belajar di tempat tenaaaannggg banget tanpa ada suara sedikitpun, disinilah tempat yang cocok..

Kalo kalian merasa butuh sesuatu tapi males buat beli, kalian bisa pinjam ke Jimushitsu, semacam ruang Tata Usaha, disana kalian bisa meminjam bermacam-macam barang mulai dari seterika, vacuum cleaner, sampe alat-alat olahragapun tersedia, kayak raket tenis meja atau raket bulutangkis.

Nah, gimana? Kalian bisa membayangkan kan bagaimana lengkapnya fasilitas asrama kita ini? ^^



d. *Tempat yang tepat untuk mendapatkan pengalaman sekaligus teman*

Namanya juga 'international house', pasti sudah ketebak kan siapa aja yang tinggal disini? Yup, semua penghuni asrama komaba adalah orang asing (maksudnya bukan orang jepang hehehe). Ga hanya penerima mahasiswa monbusho program D3, banyak mahasiswa asing yang sedang mengejar gelar master hingga doktor yang tinggal di komaba. Kalian bisa berteman dan menjalin persahabatan dengan mereka. Jadilah seorang yang aktif dan bersikap supel. Banyak acara- acara di sini yang berhubungan dengan kebudayaan, Dengan berpartisipasi diacara-acara semacam itu, ga hanya pengalaman dan pengetahuan , teman- teman dari berbagai negara pun bisa kalian dapatkan dengan mudah. Asik kan? hehe

Yup, begitulah penjelasan singkat tentang asrama yang akan kalian huni selama hampir 1 tahun. Dengan keuntungan- keuntungan seperti diatas yang bisa kalian dapatkan, percaya deh, tinggal di komaba akan menjadi salah satu momen dalam hidup kalian yang paliiiiinnng berkesan dan ga akan pernah kalian lupakan...^^

Sekolah Bahasa

Sebelum belajar di kousen, selama satu tahun kalian akan belajar bahasa jepang di sekolah yang bernama ' Tokyo Japanese Language Education Centre '. Mungkin berbagai pertanyaan terlintas di benak kalian

D3:NIHONGO

1. *Sekolahnya itu kayak apa sih?*

Sekolah kita ini merupakan sekolah bahasa khusus buat orang2 asing yang ingin melanjutkan studi ke jepang. Jadi ga hanya kita2 anak monbu aja, banyak orang asing lain termasuk orang Indonesia yang juga belajar di tempat ini.

2. *Letaknya ?*

Terletak di Okubo, dengan kereta berjarak 40 menit dari Komaba .

3. *Program / kurikulumnya gimana ?*

Sekolah ini punya kurikulum yang berbeda untuk masing2 program.

Untuk kita yang anak kousen, secara kasar, kita akan belajar disini hampir selama 1 tahun (sekitar 11 bulan). Untuk kurikulumnya, 1 tahun pelajaran dibagi menjadi 3 semester. Dan diantara tiap semester "diselipkan" liburan yang cukup panjang.

a. **Semester 1 (April- Juli)**

Awal tahun ajaran baru. Anak2 kousen bakal dibagi menjadi 5 kelas berdasarkan hasil test yang dikerjakan beberapa hari sebelum sekolah dimulai. Tiap hari kita akan belajar 8 kanji, dan besoknya pasti ada tes kanji yang baru dipelajari kemarin. Di semester ini, MIPA (matematika, fisika, kimia) akan kita pelajari sekitar bulan juli awal. Frekuensinya sekitar 2 jam/ minggu untuk matematika dan 1jam/ minggu untuk fisika serta kimia. Materinya sih cuma ngulang pelajaran SMA, tapi yang ditekankan disini tuh bahasa nya. Jadi selain nge-refresh pelajaran SMA, sekalian ngapalin vocab-vocab dalam bahasa jepangnya juga. Disini kita mulai belajar ngerjain soal MIPA pake bahasa jepang. Kedengerannya sih emang serem, tapi insya allah lama- lama bisa kok. ^^ Semester ini diakhiri dengan tes akhir. Lalu dilanjutkan dengan liburan musim panas...

b. **Semester 2 (Agustus- Desember)**

Dimulai dengan kelas baru yang dibagi berdasarkan test akhir sebelum liburan kemarin. Secara materi, jauh lebih banyak dan berat. Kalian mungkin akan merasa semester ini menjadi semester paling hardcore2nya belajar nihongo. Untuk kanji, tetap kalian "santap" 8 "buah" tiap hari. Frekuensi MIPA pun akan ditambah jam perminggunya. Matematika menjadi 4 jam, Fis dan kimia jadi 3 jam, lalu ada pelajaran bahasa inggris selama 2 jam. Semester ini diakhiri dengan test akhir, dan dilanjutkan dengan liburan musim dingin.

c. **Semester 3**

Dibandingkan semester2 sebelumnya, semester ini jauh lebih santai. Frekuensi MIPA pun dikurangi lagi menjadi seperti sebelumnya. Semester ini ditutup dengan sotsugyou shiki (upacara kelulusan).



4. Buat yang muslim, ada tempat buat solat ? Terus buat makan siang, kalo ga bawa bekal, ada makanan halal? Jangan takut, disini ada tempat solat kok. Karena disekolah kita banyak orang dari Arab Saudi yang juga lagi belajar nihongo, jadi bakal terjamin deh. Buat yang cowok, tiap jumat bakal ada solat jumat bareng mereka. Terus kalo masalah makanan, buat yang muslim, bisa beli di kantin sekolah, soalnya makanannya halal. Jadi ga usah takut kelaperan kalo ga bwa bekal...^^

Yup, segitu aja penjelasan mengenai sekolah bahasa kita.

Mungkin belajar bahasa jepang memang susah dan perlu usaha lebih, tapi percaya deh, ketika kita ikhlas dan pintar membagi waktu, kita bisa menikmati benar- benar momen2 awal datang ke jepang ini. Let's make this time be a memorable moment in our life...ganbare !!!

D3:KOSEN

Ada 63 kosen di seluruh dunia dan 63 di antaranya ada di Jepang, 55 diantaranya milik pemerintah. Penerima beasiswa D3 monkasho (monbusho) masuknya ke kosen-kosen milik pemerintah ini. Para pelajar di kosen biasanya adalah pelajar Jepang, pelajar asing. Pelajar asing di kosen biasanya ada sekitar 10 orang di satu kosen, sebagian besar terdiri dari penerima beasiswa Monkasho dan beasiswa pemerintah Malaysia. Penerima beasiswa Monkasho biasanya datang dari ASEAN, Asia Selatan atau Afrika.

Penerima beasiswa pemerintah Malaysia biasanya datang dari... pastinya, Malaysia. Pelajar Jepang biasanya dari lulusan SMP atau lulusan SMA. ...Eh? Begitulah, baik lulusan SMP maupun lulusan SMA bisa masuk kosen. Posisi kosen di tingkat pendidikan Jepang sebenarnya setelah SMP. Tapi, lama pendidikan di kosen itu, standarnya 5 tahun, bagi lulusan SMP.

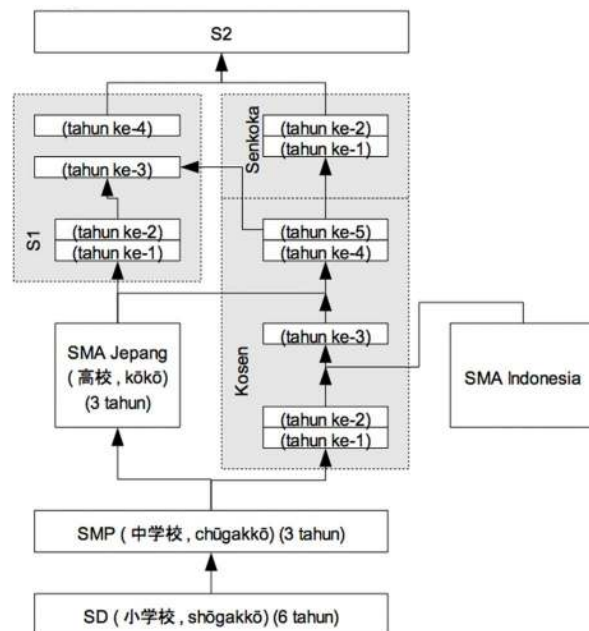
Jadi, orang yang sudah 3 tahun belajar di SMA bisa masuk kosen, dan cukup di kosen 2 tahun untuk lulus. Sayangnya, aturan di atas hanya berlaku untuk lulusan SMA Jepang.... Lulusan SMA luar negeri (dan luar negeri itu dilihat dari Jepang, jadi itu termasuk lulusan SMA Indonesia dan SMA di Venus) harus belajar di kosen selama 3 tahun sampai bisa lulus.

Prospek setelah lulus

Terus, setelah lulus 3 tahun kosen, selanjutnya bisa ke mana? Setelah lulus dari kosen, kita bisa kerja atau melanjutkan kuliah. Kalau mau kerja, biasanya lulusan kosen sudah bisa dapat gaji lumayan. Kalau mau melanjutkan kuliah, tujuannya biasanya bisa dibagi 2: ke program ekstensi kosen (disebut juga 専攻科, senkōka) atau pindah ke universitas. Dua-duanya butuh waktu 2 tahun (umumnya), dan setelah lulus dari senkoka atau universitas bisa lanjut ke S2.

Kosen itu apa?

Kosen (lebih tepatnya kōsen dengan o panjang, dalam kanji 高専, dalam hiragana こうせん) adalah singkatan dari kōtō senmon gakkō, artinya kurang lebih “sekolah tinggi kejuruan”. Jadi, kosen adalah sekolah yang termasuk pendidikan tinggi, dan pendidikan yang diajarkan adalah bidang khusus, terutama bidang teknik dan maritim.





Jadwal di kosen

Tahun ajaran di Jepang dimulai di bulan April. Jadi, penerima beasiswa monkasho yang dijadwalkan datang ke Jepang April ini akan dijadwalkan mulai belajar di kosen pada April 2011 setelah belajar bahasa Jepang 1 tahun. Pelajar asing masuk sebagai anak tahun ketiga, dan teman seangkatannya adalah lulusan SMP yang sudah belajar di kosen selama 2 tahun. Liburan panjang di kosen ada 3 kali. Sekitar bulan Juli, Agustus atau September, ada liburan musim panas (jadwal pastinya berbeda untuk masing-masing kosen). Liburan musim dingin biasanya sekitar 2 minggu, seminggu di akhir tahun dan seminggu di awal tahun baru. Terus, liburan musim seminya pas bulan Maret. Jadwal ujian bervariasi, tapi ujian biasanya 4 kali setahun: untuk semester awal (April sampai September) ada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk semester akhir (Oktober sampai Maret) ada ujian tengah semester dan ujian akhir semester juga. Sekolah mulai jam 9 pagi, jadi kemungkinan telat seharusnya tidak terlalu besar... seharusnya. Biasanya sekolah selesai sekitar jam 2 sampai jam 5. Tergantung hari dan kosen. Hari Sabtu dan Minggu libur.

Asrama

Di masing-masing kosen ada asrama. Biasanya sekampus dengan gedung sekolah. Pelajar asing biasanya tinggal di sini, jadi tidak perlu repot cari kos nanti. Kosen bukan boarding school, tidak ada kewajiban untuk tinggal di asrama. Biasanya hanya pelajar yang rumahnya jauh saja yang tinggal di kosen. Dan, tergantung letak kosennya, ini bisa berarti, jumlah pelajar yang tinggal di asrama sekitar 10% untuk kosen yang letaknya dekat kota, bisa juga sekitar 50% untuk yang letak kosennya di daerah pedesaan. Cukup banyak kosen letaknya di tengah hutan dan penduduk asrama sekitar 70% total pelajar.

Buat anak-anak D3, abis nyelesain studynya, pasti banyak dong yang pengen nerusin ke S1. Tapi, caranya gmn? Tenang aja, pemerintah Jepang dengan baik hati menyediakan program perpanjangan beasiswa or biasa disebut enchou. Mau tau tentang enchou ini dan cara-cara ngedapetinnnya? Makanya baca terusannya selanjutnya donk...

D3:ENCHOU

1. Apa sih syarat-syarat buat ngedapetin enchou

Untuk bisa ngedapetin enchou, kita harus mengajukan permohonan perpanjangan beasiswa dan untuk bisa ngajuin permohonan beasiswa GPA kita (kalau di Indonesia biasa disebut IPK) harus diatas 2.8 dari skala 3.00. Mungkin temen-temen langsung kaget ngeliat syarat GPA yang tinggi banget, tapi tenang aja, buat ngedapetin GPA 2.80 itu gak begitu susah kok, soalnya pelajaran di Kosen(College tempat anak-anak D3 belajar) itu hampir sama levelnya ama pelajaran SMA.

Setiap Kosen punya peraturan berbeda dalam pengajuan perpanjangan beasiswa ini. Dimana sih bedanya? Jawabannya adalah di batas perhitungan GPA itu sendiri. Ada Kosen yang menghitung GPA itu dari semester pertama tahun ketiga (tahun pertama anak-anak D3 masuk kosen) sampai semester kedua tahun keempat. Ada juga kosen yang menghitung GPA dari semester pertama tahun ketiga sampai semester satu tahun kelima. Tiap-tiap peraturan ada untung ruginya kok, makanya untuk temen-temen sekalian harus banyak tanya masalah enchou ini ke bagian mahasiswa asing di kosennya masing-masing supaya bisa ngatur cara belajarnya dari awal. Setelah ngajuin permohonan, kita tinggal tunggu pengumumannya yang biasanya keluar sekitar akhir Februari. Menurut pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya, kalo udah bisa ngajuin, semua pemohon InsyaAllah dapat perpanjangan beasiswa, bahkan yang GPAnya pas-pasan 2.80. So, gak nyeselkan dateng ke Jepang walaupun cuma dengan beasiswa D3.

2. Kiat-kiat buat dapet enchou

Walaupun udah tahu syarat-syarat buat ngedapetin enchou, karena belum ngejalanin langsung pasti masih banyak temen-temen yang masih khawatir. Nah disini pengen dibahas nih gimana sih kiat-kiat buat ngedapetin enchou.



Sebetulnya kiatnya mudah, yaitu belajar dan berdoa, Hehehe, klise memang, tapi itulah cara yang paling ampuh . Karena sistem penilaian dan level kesusahan dalam ujian itu berbeda untuk tiap-tiap kosen, maka banyak tanya ke para senpai gak ada salahnya loh, Kali- kali aja dapet soal-soal tahun sebelumnya karena di kosen rata-rata soal tiap tahun itu punya pattern yang sama. Udah PDKT ama senior, sekarang giliran PDKT ama sensei wali karena dia yg bakalan nulis rekomendasi untuk perpanjangan beasiswa. Sebetulnya dengan kita belajar betul-betul dan dapet nilai bagus udah cukup, tapi buat mempermudah sensei nulis rekomendasi lebih baik lagi kalo temen-temen ikut kegiatan-kegiatan di kosen sebagai nilai tambah.

Kalo semua udah dilakuin, terakhir tinggal berdoa aja supaya dimudahkan dalam belajar dan bisa dapet perpanjangan beasiswa yang jadi dambaan hampir semua penerima beasiswa. Ganbatte kudasai!!!





Sekilas mengenai senmon-gakkou....

専門学校 (senmon gakkou). Senmon dalam bahasa Jepang diartikan sebagai profesional atau ahli. Gakkou sendiri berarti “sekolah”. Dalam bahasa Inggris senmon-gakkou disebut juga Profesional Training College.

Jadi dilihat dari artinya, senmon-gakkou adalah sekolah tempat mempelajari keahlian suatu bidang tertentu dimana siswanya dipersiapkan agar dapat langsung bekerja setelah lulus. Di Jepang, Profesional Training College merupakan sekolah tinggi yang setara dengan D2 di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar di senmon-gakkou tidak hanya dituntut untuk menguasai teori saja tetapi diharapkan juga unggul dalam prakteknya secara langsung. Jurusan-jurusan tertentu juga memberikan peluang intership dan magang kerja.

Sebagian besar senior-senior dari Indonesia yang mengambil Profesional Training College melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, Banyak yang sampai S1 bahkan S2. Hampir semua senior- senior tersebut memperoleh beasiswa lagi dari monbusho. Tentunya semua itu memerlukan nilai yang baik dan absen yang cukup.(berdasarkan info yang saya terima dari guru-guru di sini, mahasiswa Indonesialah yang paling sering berhasil melanjutkan beasiswanya sampai jenjang yang lebih tinggi,, sedangkan anak-anak dari negara lain banyak yang kembali ke Negara asalnya'.) Orang Jepang sendiri setelah lulus dari senmon-gakkou pada umumnya memilih untuk bekerja

Di sisi lain ada pula senior yang bekerja di Jepang mau pun di Indonesia.. Lulusan dari Profesional Training College memiliki masa depan yang beragam-ragam dan tentunya ditentukan oleh diri kita sendiri jalan manakah yang ingin kita ambil. Begitulah sekilas gambaran mengenai senmon-gakkou

Bunka....

Bagi anak-anak monbusho program D2 yang akan tinggal di Tokyo, kalian akan belajar bahasa Jepang di Bunka Institute of Language, dalam bahasa Jepang ditulis 文化外国語専門学校 (Bunka Gaikokugo Senmon Gakkou). Bunka diartikan sebagai “ budaya” . Gaikokugo berarti bahasa asing. Bunka Institute of Language merupakan salah satu sub-collage dari Bunka University (Bunka University terbagi menjadi Bunka Woman University, Bunka Fashion College, dan Bunka Institute of Language)

a. Letak Bunka

Bunka University merupakan salah satu sekolah fashion yang sangat terkenal di Tokyo dan terletak di salah satu pusat kota, Shinjuku, yang merupakan daerah padat dan sangat ramai.

Di Shinjuku kita bisa menemukan berbagai tempat hiburan dari bioskop, restoran sushi dan udon yang murah meriah, tabehodai atau di Indonesia yang kita kenal dengan all you can eat atau buffet , bahkan restoran Indonesia pun ada disana, Jadi bila kita rindu masakan Indonesia kita tinggal berjalan beberapa meter saja dari sekolah untuk menjangkau Shinjuku. Toko buku yang cukup besar pun cukup dekat dari Bunka, yakni Kinokuya yang letaknya bersebelahan dengan mall yang cukup besar di Tokyo yakni Takashimaya. Di toko tersebut dijual lengkap buku-buku berbasis bahasa Jepang, Inggris dan beberapa bahasa dari negara lainnya. Banyak pula game centre dan tempat hiburan seperti karaoke. Cukup strategis bukan? Tak jauh dari Shinjuku kita sudah bisa menjangkau Harajuku . Singkat saja Harajuku merupakan pusat untuk berbelanja pakaian yang harganya bisa dikatakan terjangkau. Disana kita bisa bertemu banyak orang asing atau turis. Hanya berjalan sedikit saja melampaui Shinjuku (ke arah berlawanan dari harajuku), kita bisa menjangkau daerah yang disebut Okubo dimana di daerah tersebut terdapat Toko Indonesia yang menjual berbagai produk makanan Indonesia, misalnya bawang goreng, kecap manis, sambel ABC, indomie (kalo indomie sebenarnya di beberapa supermarket juga ada yang menjual indomie Indonesia loh..misalnya supermarket yang namanya Donki), bahkan sampe tempe dan pete pun ada disana. (bisa di cek di <http://toko-indonesia.org/>). Jadi jangan khawatir bagi yang merasa takut mengalami cultural-shocked atau khususnya bagi mahasiswa muslim yang kesulitan memperoleh makanan halal. Di Okubo juga terdapat toko- toko yang menjual produk negara lain, misalnya toko Thailand, India, China, dan lain sebagainya. (Nah cukup strategis bukan letak Bunka ini.. Tapi jgn sampai lupa belajar dan hanya bersenang-senang saja yah..!!)



b. *Belajar di Bunka...*

Bunka Institute of Language menyediakan program belajar bahasa Jepang selama satu tahun dan satu setengah tahun. Program belajar bahasa satu tahun dimulai di bulan april dan akan lulus pada bulan maret. Sedangkan program belajar bahasa satu setengah tahun dimulai pada bulan oktober dan lulus pada bulan yang sama (bulan maret). Ada pula jurusan lain di sana yang mempelajari translation dan jurusan untuk menjadi guru bahasa Jepang

Mahasiswa yang belajar di Bunka Institute of Language kebanyakan mahasiswa asing yang tahun berikutnya akan mempelajari fashion atau jurusan lainnya yang ada di Bunka University itu sendiri. Kebanyakan mereka yang belajar bahasa jepang di Bunka adalah anak-anak dari negara Korea, China, Taiwan, dan Thailand. Beberapa mahasiswa pun ada yang berasal dari Afrika, Italia, Amerika, Kanada dan negara Asia lainnya. Cara belajar di Bunka pun dibuat menyenangkan mungkin dengan satu kelas yang hanya berisi sekitar 18 sampai dengan 20 orang saja. Guru yang mengajar disana pun cukup banyak dan dibuat bergilir sehingga kita tidak akan merasa cepat bosan. Guru akan mengajar menggunakan bahasa Jepang-Jepang , tapi tidak perlu khawatir, sebab mereka menyediakan buku penjelasan yang menggunakan bahasa Inggris sehingga akan mudah sekali dimengerti.

Pelajaran dimulai pukul 09.10 sampai dengan pukul 14.50. Sedangkan di antara itu terdapat jam makan siang dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00.

Bunka menerbitkan beberapa buku yang dapat dibeli di dalam atau di luar sekolah. Fasilitas belajar di Bunka cukup lengkap dan menarik. Misalnya ruang perpustakaan yang cukup megah dan besar, ruang lab untuk listening dan speaking yang dilengkapi dengan komputer, lab komputer yang bebas dipergunakan oleh mahasiswa untuk mengakses internet, ruang olahraga yang bisa dipergunakan seminggu dua kali selama satu setengah jam dan kafetaria yang menjual berbagai macam makanan. Berbeda dengan JASSO (tempat belajar bahasa jepang untuk teman kalian yang di Osaka) yang menyilipkan pelajaran2 lainnya, seperti matematika, Bunka, benar-benar memfokuskan siswanya untuk belajar bahasa jepang tanpa ada pelajaran2 tambahan seperti di Jasso.

c. *Kegiatan di Bunka*

Berbeda dengan mahasiswa manbusho lainnya, belajar di Bunka Institute of Language memiliki suatu keuntungan yang sangat besar karena kita bisa bertemu dengan mahasiswa Jepang secara langsung yang sedang belajar fashion di Bunka University maupun di Bunka Fashion College. Bunka sendiri memiliki banyak kegiatan menarik yang bisa kita ikuti, salah satunya adalah English Café.

Di English Café, kita di tuntut berbicara menggunakan bahasa Inggris dan berdiskusi mengenai kebudayaan Jepang seperti kebiasaan , sudut pandang dan cara berpikir orang Jepang. Di sana kita juga diajarkan bagaimana hidup sebagai mahasiswa asing yang tinggal di negara asing, yang mungkin saja mengalami cultural shock, homesick, dan “penyakit2” semacam itu. Kelas tersebut tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Bunka Institute of Language saja, tetapi juga juga oleh mahasiswa Bunka University, Bunka Woman University, dan Bunka Fashion College. Kita bisa berdiskusi dengan orang-orang Jepang secara langsung dan bertanya banyak hal kepada mereka. Dari program ini lah kita bisa banyak mendapatkan teman orang Jepang dan banyak berlatih menggunakan bahasa Jepang dengan mereka di luar kelas English Cafe.

Kadang-kadang Bunka juga menyelenggarakan free-talk, dimana sekolah menghadirkan mahasiswa Jepang yang belajar di universitas2 yang terletak di Tokyo untuk berbincang-bincang, makan bareng, dan bahkan bermain game bareng. Dengan demikian, kesempatan untuk mempraktekan bahasa Jepang terbuka lebar. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan. Selain itu ada pula program homestay, lagi-lagi merupakan kesempatan yang sangat besar untuk lebih memperdalam pengetahuan kita mengenai kebudayaan Jepang. Program menarik yang ada di Bunka lainnya adalah jalan-jalan ke Tokyo Disneyland bersama seluruh mahasiswa Bunka Institute of Language dan guru-guru sekitar bulan Mei. Ada pula jalan-jalan ke Tokyo Aquarium yang mungkin kurang lebih seperti Sea World di Indonesia.



Ada juga summer vacation, biasanya pergi ke permandian air panas selama tiga hari dua malam. Semua biaya jalan-jalan itu ga butuh biaya alias gratis!!!. Kadang-kadang sekolah pun memiliki acara2 spesial seperti hari memperingati hari jadinya Bunka dan masih banyak lagi.

Selain itu mahasiswa fashion di Bunka sering mengadakan pameran dan menjual pakaian yang harganya jauh lebih murah dari harga pasaran. Pakaian tersebut dibuat oleh anak-anak fashion sendiri. Bagi yang ingin membeli kimono atau yukata (pakaian tradisional Jepang), tunggu saja, biasanya mereka menjualnya.

Di samping itu, sebagai sekolah yang cukup ternama di Tokyo, di Bunka sendiri banyak sekali promosi dan iklan yang sering mampir. Misalnya saja mereka mempromosikan alat menggambar yang dijual lebih murah, pensil warna, kadang ada pula makanan dan snack-snack yang cukup murah di sana. (biasanya yang di jual snack dari itali dan negara asing loh...)

Bunka memang memberikan banyak sekali hiburan bagi mahasiswanya Tugas-tugas yang diberikan pun kadang kala cukup menarik misalnya menginterview mahasiswa Jepang yang bersekolah di Bunka University, pergi ke museum, dan lain sebagainya. Salah satu hal yang paling menarik adalah ketika pertama kali masuk sekolah, beberapa anak monbusho dipilih untuk mengikuti suatu program acara di televisi dan diajak berjalan-jalan. Kemudian sering pula stasiun televisi menginterview anak-anak monbusho mengenai cara hidup di Tokyo sebagai kota termahal di dunia. Pokoknya sangat menarik deh..^_^

d. Mengenai asrama bunka

Bunka menyediakan empat asrama bagi mahasiswanya, yakni Fuji, Hatsudai, Suginami, dan Sagamiono. Senior-senior monbusho yang pernah bersekolah di Bunka biasanya mendapatkan asrama Suginami atau Sagamiono. Berdasarkan isu dan gosipnya, tahun keberangkatan 2010 akan mendapatkan asrama di Sagamiono. Oke, mari kita kupas tuntas 4 asrama ini satu-satu

1. Suginami

Asrama Suginami memiliki letak yang lebih strategis bila dibandingkan dengan asrama Sagamiono. Jarak tempuh dari Suginami ke Bunka kurang lebih setengah jam sampai 45 menit.. Dengan kereta, Suginami sampai dengan stasiun Shinjuku atau stasiun nishi-shinjuku memerlukan waktu 15- 20 menit. Setelah itu kita harus berjalan sekitar 10-15 menit dari stasiun ke sekolah.

Suginami merupakan suatu daerah nyaman dan memiliki fasilitas hidup yang cukup lengkap. Di sekitar Suginami kita bisa menemukan setidaknya tiga supermarket yang harganya beragam. Kemudian ada juga toko khusus menjual bahan daging mentah, mini-mart, beberapa toko kecil sayur dan buah di pinggir jalan, toko obat, toko kue, Baskin Robin, Mc Donald, Mos Burger, toko yang menjual perlengkapan wanita, sampo, sabun, dan kawan-kawannya, toko jam, toko kacamata, toko buku, toko pakaian, restoran ala Korea, China, barat, restoran ramen dan udon, Pachinko (di Indonesia tidak jauh berbeda dengan game center Timezone), salon, dan masih banyak lagi lainnya.

Untuk fasilitas, Suginami menyediakan mesin laundry yang bisa dipergunakan bebas oleh mahasiswa, kemudian mesin koin minuman di dalam asrama, televisi di lobi, dan pada tahun 2009 ada seorang mahasiswa asal Bolivia yang menyumbangkan x-boxnya di lobi, jadi kalian juga bisa bermain x-box di lobi. ^^

Di asrama ini terdapat 44 kamar, masing-masing 4 kamar tipe c, 14 kamar tipe a, dan sisanya adalah tipe b. Bagi anak-anak manbusho biasanya tinggal di kamar tipe a atau b. Ukuran kamar tipe a dan b tidak jauh berbeda. Di dalam kamar terdapat meja, kursi, lemari-lemari, dan ac. Fasilitas di internet pun bisa diperoleh dengan mudah disini.

Suginami menggunakan sistem "dua kamar berbagi wc dan dapur". Di dapur terdapat satu kulkas kecil, pemanas air, satu kompor listrik, sedangkan wc dilengkapi dengan shower, toilet, dan bath tub.

Di Suginami banyak sekali acara-acara menarik misalnya welcome party menyambut kedatangan mahasiswa baru, new year party, acara-acara untuk penduduk asing di Suginami dan banyak lagi.



2. Sagamiono

Berikutnya adalah Sagamiono. (Biar pun gak tinggal di Sagamiono tapi saya berusaha keras untuk meng-korek-korek teman-teman yang tinggal disana loh...ganbatee....!!)

Sagamiono memiliki letak yang cukup jauh dari Bunka (kira-kira memerlukan waktu satu jam untuk ke sekolah). Tapi jangan kecewa dulu !! Ternyata asrama Sagamiono yang memiliki 27 kamar didalamnya ini memiliki fasilitas yang tak kalah bahkan bisa dibilang lebih baik dari Suginami. Misalnya saja fasilitas internet yang free jadi kita tidak perlu membayar biaya internet. Kemudian tak jauh berbeda dengan Suginami, Sagamiono memiliki lobi dan meeting room yang juga terdapat tv. Keunggulannya Sagamiono yang lain yaitu memiliki komputer yang bisa dipakai secara leluasa oleh penghuninya.

Kemudian di Sagamiono memiliki kamar double dan single. Akan tetapi seperti halnya anak-anak monbusho akan mendapatkan single room. Keunggulan lain Sagamiono dari Suginami adalah kita tidak perlu berbagi wc dan toilet dengan orang lain bila kita memperoleh single room. Fasilitas di dalam wc dan dapur tidak jauh berbeda dengan di Suginami. Selain itu, tiap kamar juga dilengkapi dengan mesin cuci. Di sekitar Sagamiono terdapat dua supermarket. Mc Donald, dan toko obat yang juga menjual keperluan sehari-hari seperti sabun dan sampo. Selain itu terdapat beberapa restoran seperti restoran soba, bento, dan lain sebagainya. Ada juga toko second-hand yang menjual alat-alat elektronik

Lingkungan sosial di Sagamiono pun sangat menyenangkan, misalnya mereka memiliki program marathon bersama penduduk yang tinggal di sana. Sagamiono juga menyelenggarakan acara welcome party untuk mahasiswa baru.

3. Hatsudai

Penghuni asrama ini umumnya anak-anak yang non-scholarship (seperti halnya belum ada anak monbusho yang tinggal disana). Orang Jepang yang bersekolah di Bunka University pun banyak yang tinggal di dalam asrama tersebut. Asrama ini memang bisa dikatakan asrama paling strategis karena dekat dengan yoyogi-koen (salah satu taman terkenal di Tokyo) yang letaknya di pusat Harajuku, Shibuya, dan Shinjuku sehingga sangat mudah menjangkau daerah-daerah tersebut bila tinggal di asrama ini.

4. Fuji

Letaknya dibelakang sekolah. Biasanya asrama ini ramai diisi anak-anak monbusho dari China.

(Karena mahasiswa monbusho Indonesia biasanya ditempatkan di Suginami atau Sagamiono maka untuk seksi Hatsudai dan Fuji gak banyak penjelasannya...>,<)

Bagi yang ingin mengakses informasi lebih lanjut bisa dibuka di www.bunka.ac.jp/bil/bil-hp.htm



Kiri: Hanabi bersama-sama anak Monbusho lain yang tinggal di Suginami

Kanan : Tokyo Disneyland bersama anak Monbusho lainnya

Oleh Imellia Santoso





First time of all, congrats for all the MEXT Awardees!! Finally, penantian kita setaun bakal segera terwujud, menjemput kohai2 Monbusho 2010... Otsukaresama, karena sudah berjuang melewati banyak ujian Monbusho, and u did it! ^^

D2 OSAKA

Perkenalkan, saya Alfa, Monbusho 2009. Sebagai senpai yang (ingin jadi) baik, maka ijinlanlah saya membagi sedikit informasi buat kalian yah.... Semoga bermanfaat bagi kalian semua. ☺

OSAKA ituuu...

Osaka to ittara, inaka no imeeji ga demashita. Kalo nyebut kota Osaka, selintas bakal terpikir sebuah kota pinggiran. Padahal orang banyak bilang, Osaka itu Surabayanya Jepang. Hmmmm, ada benarnya juga seh, karena Osaka memang kota kedua terbesar di Jepang. Tapi ada salahnya juga, karena Osaka ga serame Surabaya. Intinya, Osaka itu kota besar tapi sepi. Inti dari intinya, Osaka itu kota yang bakal kalian kunjungi selama setaun ke depan. (ga nyambung sih, tapi gitu lah pokoknya...)

Tapi tenang aja, Osaka itu kondusif banget kok buat belajar. Khususnya buat orang yang terbiasa belajar dengan keadaan hening dan tenang.

Sedangkan buat orang yang suka jalan2 ? Don't worry be happy!! Walopun Osaka sepi, toh tetep ada tempat maen. Nanti kalian pasti bakal sering ke Nanba, Shinsaibashi, dan Nipponbashi untuk shopping. Di Nanba ada toko takoyaki paling enak lho! Hehehe :P Trus selain itu, ada USJ alias Universal Studio Japan. Bisa juga maen ke Kyoto, Kobe, ato Nara.

Masalah musim.... waktu kalian datang itu pas musim semi. Saat sakura lagi mekar lho.... Cantik banget! ^^ Udara udah mulai anget, tapi ati2 yah. Anget yang kita sebutkan disini berbeda dengan angetnya Indonesia lho. Waktu kita datang taun lalu suhunya 11 derajat lho! Abis itu, akhir Mei mulai memasuki musim panas. Suhu udara naik, matahari jadi tambah terik, dan mulai banyak cewek berkeliaran dengan baju seksi. Ahuahuahua xD Bagi kalian yang ga tahan panas, ati2 aja. Karena musim panas di Osaka agak nyebelin, bisa sampe 38derajat, bahkan lebih. Uda gitu berisik lagi, karena banyak serangga dan kecoak. Nyamuk juga!! >.< Tapi musim panas tetep asik kok. Nihongo gakkou bakal libur satu bulan. Dan selama satu bulan itu kalian bisa jalan2 kemana aja, bisa juga cari kerja part time, buat nambah2 tabungan...

Musim berikutnya adalah musim gugur. Daun2 mulai rontok, dan cuaca mulai dingin. Di musim gugur sangat rawan terkena influenza lho. Beda banget dengan flunya Indonesia. Ga cuma batuk pilek doang, tapi bisa sampe demam tinggi, dan pingsan. Dan kalo uda kena flu ini, sensei2 pasti menganjurkan kita buat ga masuk sekolah. Jadi ati2 yah, jangan sampe tumbang gara2 sakit! ^^

Masuk tengah bulan Desember, musim uda ganti jadi winter. Tenang aja, dinginnya ga seekstrem yang kalian bayangin kok. Dingin sih iya, tapi lama2 pasti terbiasa juga kok. Jangan lupa bawa baju hangat dari Indo kalo ga mau keluarin banyak uang beli baju hangat disini. Biasanya yang dipake itu celana dan kaos ketat gitu, buat daleman. Sayangnya di Osaka jarang banget turun salju, padahal cantik banget lho >.<

Btw, dari Airport nanti, kalian bakal dijemput sama seorang senpai dan seorang sensei. Setelah itu, mungkin bakal di ajak ke sekolah dulu, ato kalo enggak yah ke asrama dulu. Trus, disini bakal ada banyak senpai kok. Kalo ada kesulitan2, langsung tanya sama mereka aja, mereka pasti mau bantuin. ^^

ASRAMA kalian nanti...

Hmmm, setaun pertama kalian nanti bakal tinggal di asrama. Tapi ternyata asrama yang kalian tempati beda sama asrama kita. Kalau kita sekarang tinggalnya di asrama Uehonmachi, asramanya sekolah. Jadi bangun jam 9 siang, pipis, cuci muka, sikat gigi, cabuuuuuuut!! 2 menit lari, nyampe kelas deh! Hehehe.... Sedangkan asrama kalian nanti namanya asrama Minami Senri, letaknya di Suita, dari sekolah 40 menit naik kereta. Duh, turut berduka cita yaaaah (T___T). Tapi ga papa, menurut sensei2 disini seh, tempatnya jauh lebih bagus dari asrama kita, bangunannya baru, kamarnya (mungkin) lebih luas, dan agak jauh dari mansion penduduk.



NIHONGO GAKKOU...

Kalo di Indonesia jaman yang paling asik itu jaman SMA, di Jepang, jaman yang paling asik itu jaman Nihongo Gakkou. Jaman2 kalian masi banyak nganggur, banyak maen, banyak temen dari negara lain....

Sekolah kalian nanti namanya Osaka Japanese Language Education Center (大阪日本語学校教育センター). Hari pertama kalian nyampe disini, pasti langsung di kasi jadwal kapan placement test, kapan mulai masuk sekolah, dsb. Ga usa belajar terlalu keras buat placement test, soalnya test ini cuma buat ngukur kemampuan bhs jepang kalian seberapa. Nilai test itu bakal nentuin di kelas mana kalian belajar selama setahun nanti. Pelajarannya nanti setiap hari Senin-Jumat, mulai jam 9.10 sampe jam 4 sore. Istirahat makan siang jam 12 sampe jam 1.10. Sekolahnya 4 lantai, dan di setiap lantai ada toiletnya. Kantin ada di lantai 1. Kalo kalian bawa bento dari asrama, ada juga microwave buat ngangetin bento di lantai ini. Selain itu, di lantai ini juga ada beberapa vending machine, buat yang suka minum kopi, cokelat anget, atau minuman yang lain.

Selama satu tahun belajar bhs jepang disini, kalian bakal diajak jalan2. Pertama sekitar bulan Mei, trus yang kedua biasanya sebelum libur musim panas (Juli), dan yang terakhir sekitar bulan Oktober. Yang bulan Mei dan Oktober itu gratis, dan kalian harus ikut. Sedangkan yang bulan Juli itu kalian boleh ikut atau enggak, tapi bayar. Ikut aja, asik kok. Lumayan, jalan2 ma temen rame2, murah, dan kesempatan nginep di hotel Jepang. Hehehe... ^^ Pas bulan Desember bakal ada party. Dan karena setiap tahun kita selalu mentasin sesuatu, ntar kalian juga harus tampilin sesuatu yah! Tampilin aja sesuatu yang Indonesia banget gitu.... Lebih asik lagi kalo ada yang bisa nari, soalnya mereka seneng banget lho ngelihat tarian kita. ^^

Untuk sementara, ini dulu cukup kali yah. Kalo kalian mau tanya2 lebih detailnya silakan tanya lewat email. Trus tentang kehidupan disini nanti, tenang aja pasti bakal dibantuin sama senpai2 kok. Tentang apply HP, urusin dokumen ke Konjen, dsb, nanti tanya aja sama senpai yang bertugas disini. Pokoknya kalo ada apa2, jangan malu tanya2 ke senpai.

Sore de wa, kami tunggu kedatangannya di Jepang. ^^

Alfa Andirina, Monbu D2 2009
(Hattori Nutrition College, Tokyo)





Tokyo University of Agriculture, atau yang dikenal dengan Tokyo Nodai (東京農業大学-toukyou nogyou daigaku), adalah universitas pertanian swasta ternama di Jepang. Kampus Nodai terletak di 3 tempat, Setagaya Campus; Atsugi Campus; dan Okhotsk Campus. Pada cerita kali ini, akan dibahas detail cerita dari Setagaya Campus, Tokyo.

NODAI

Asal-usul datangnya anak Indonesia

9 dari 12 mahasiswa Indonesia saat ini, merupakan mahasiswa dari program beasiswa khusus punya Nodai. Program ini dikenal dengan nama Special Foreign Students atau 特別留学生(tokubetsu ryuugakusei). Program ini merupakan program beasiswa penuh bagi mahasiswa asing perwakilan dari sister university Nodai di Asia, Eropa dan Amerika Selatan. Nodai memiliki sekitar 20 sister university, salah satunya adalah IPB di Indonesia. Anak Indonesia yang datang ke Nodai merupakan perwakilan dari IPB, yang selanjutnya akan menyelesaikan studi S1 selama 4 tahun di Department of International Bio-Business Studies. Biasanya setiap tahun IPB mengirimkan 2 orang mahasiswa. Lalu gimana dengan status kelulusan? Nantinya kami semua akan mendapatkan gelar Sarjana dari Nodai, dan kredit yang telah didapat selama di IPB dapat ditransfer dan digabungkan dengan kredit di sini. Walaupun kelulusan didapat dari Nodai, topik penelitian untuk kelulusan diambil dari dunia pertanian di Indonesia sebagai bagian dari tujuan program untuk pembangunan pertanian negara berkembang. Gak hanya sampai di situ saja, program ini pun memberikan kesempatan bagi mahasiswa asing untuk melanjutkan pendidikan S2 dan/atau S3 pada jurusan dan beasiswa yang sama. (Wah, menarik bukan?) Bahasa Jepang bagi anak Nodai berbeda dari mahasiswa Monbukagakusho. Kita di sini tidak mendapat Sekolah Bahasa Jepang intensif, tapi berupa Japanese Course dari Basic level yang wajib diambil sebagai bagian dari kurikulum. Kelas bahasa Jepang berjalan bersama kelas mata kuliah bio-business lainnya. Cukup berat bukan? Hm pastinya tingkat 1 sangat menantang. Dengan bahasa Jepang dimulai dari 0, kita pun tetap harus mengikuti dan mengambil kredit untuk mata kuliah wajib lainnya, yang pastinya dalam BAHASA JEPANG!! Wow, YOSH! Ganbarimashou! (Tapi, jangan khawatir, senpai tachi banyak membantu ☺)

Bagaimana kehidupan kami di sini?

Yap, setelah membahas serius sekilas tentang beasiswa, mari bersenang-senang bersama Nodai'nerz. Walau pun beasiswa tak sebesar beasiswa Monbukagakusho (hanya ¥45,000 per bulan) dan Bahasa Jepang yang penuh tantangan, tapi kehidupan kami tak kalah menyenangkan. Mahasiswa asing dalam program ini mendapatkan fasilitas asrama gratis lengkap dengan listrik dan air. Asrama putra bernama Sakuragaoka Dormitory dan asrama putri yang berada tepat di sebelahnya bernama Wakakusa Dormitory. Bisa dibbilang, untuk urusan tempat tinggal gak usah khawatir. Letaknya pun sangat strategis, yaitu terletak tepat di seberang gerbang kampus. Jadi, hanya butuh 5 menit untuk pulang, dan hal ini sangat memberikan kemudahan bagi yang muslim untuk solat. Gak perlu susah2 cari ruangan, cukup nyebrang kampus dan pulang. Setagaya Campus pun terletak di daerah elit yang memudahkan akses ke berbagai tempat (berpikir tentang daerah elit, fasilitas asrama gratis adalah rezeki yang luar biasa). Kamar asrama pun sangat memadai, satu unit asrama terdiri atas 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dan dapur. 1 kamar diisi oleh 2 orang, lengkap dengan tempat tidur, lemari, dan meja belajar. Sayangnya, di dalam kamar gak boleh masak, masak memasak cuma bisa dilakukan di dapur asrama lantai 1. Biasanya, pihak kampus akan mengusahakan menempatkan mahasiswa 1 negara dalam 1 kamar, agar memudahkan adaptasi. Gak hanya itu, kampus pun menyediakan part time job (アルバイト-arubaito) bagi mahasiswa asing khususnya program ini. Setiap Senin-Jumat jam 7:00-8:30 dan Sabtu jam 8:00-10:00 kita semua baito pagi sebagai cleaning service di kampus. Buat kouhai tachi yang akan datang tahun ini, gak perlu khawatir, kerjanya gak sulit dan anak Indonesia kerja bareng2 di gedung yang sama. Walaupun cukup terburu-buru kalau ada kelas jam pertama, yaitu jam 9 pagi, yang biasanya merupakan kelas bahasa Jepang. Tapi, kerja pagi ini bermanfaat banget buat tambahan biaya hidup apalagi tinggal di Tokyo. (Alhamdulillah, rezeki yang tak ternilai bukan?)



Nodai dan sekitarnya

Seperti banyak cara menuju Roma, banyak cara juga menuju Setagaya Campus. Ada 2 stasiun terdekat dari kampus, Kyodo Eki dan Chitose Eki. Biasanya anak2 Indo naik sepeda dari asrama ke Kyodo Eki atau kalo jalan lebih dekat ke Chitose Eki sekitar 5-10menit. Buat sampai ke 2 eki ini, cukup naik Odakyu Line dari Shinjuku, pusatnya transfer kereta di Tokyo. Banyak tempat yang bisa dikunjungi sekitar Nodai. Tempat makan misalnya, dalam kampus ada 2 cafetaria, namanya Green dan Suzushiro dengan menu fry fish satau 魚フライ定食(baca: sakana furai teishouku). Sekitar kampus ada Sukiya yang jadi tempat nongkrong 24 jam dengan harga terjangkau. Selain itu, banyak restoran dan kombini (mini market) dekat kampus dan juga taman kota 馬事公園 (baca: BAIKOUEN) yang terkenal dengan tempat pacuan kudanya. Tepat seberang kampus dan samping taman itu pun ada Starbucks sekaligus toko buku dan rental CD Tsutaya yang bisa jadi tempat nyaman buat belajar. Kalau ingin jalan2 sekitar Tokyo, gak usah khawatir, tepat dari depan asrama ada bis yang bisa langsung bawa kalian ke Shibuya buat sekedar gaya, jalan2 atau cuci mata. Tempat lain yang sering kita kunjungi adalah Shimokitazawa, di sini banyak toko2 murah nan lucu serta tempat makan yang enak2. Hanya 1 stasiun dari Kyodo, dan stasiun berikutnya adalah Yoyogi-Uehara, di mana ada mesjid yang jadi tempat solat Jum'at buat anak2 cowok. Bagaimana, cukup strategis bukan Setagaya Campus punya Nodai?

Pelangi dari Setagaya Campus

Yeah, mungkin itulah sub-title yang tepat buat bagian ini. Anak Indonesia Nodai terkenal dengan satu dalam keragaman dengan keunikan yang dimiliki setiap orangnya. Seperti halnya pelangi, walau berbeda tapi ketika disatukan indah bukan? Itulah kami. Anak Indonesia yang tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia Nodai (PPI Nodai) ini punya segudang kegiatan yang seru dan berkesan. Gak Cuma kita ber-9 yang berasal dari IPB, tapi 3 mahasiswa Indonesia di jurusan dan program yang lain pun sering berkumpul bersama. Walaupun setiap orang punya kegiatan masing2, tapi banyak banget kegiatan yang bisa kita lakukan bareng2. Mau tau apa aja? Yukk, kita cek dari awal tahun ajaran.

Setiap bulan April, kita akan nyambut kouhai tachi alias ade kelas baru yang dijemput langsung di Narita Airport. Hari-hari pertama di Jepang para kouhai tachi akan selalu ditemani senpai, mulai dari registrasi ulang, daftar alien registration, hoken alias asuransi, bank, dan semua administrasi lainnya. Senpai2 yang baik ini pun dengan senang hati akan menemani ade2 orientasi departemen yang biasanya berupa trip ke Fuji Safari Park dan kampus Nodai lainnya. Pada awal tahun ajaran pun ada Welcome Party buat mahasiswa asing yang diisi dengan pertunjukan budaya dari tiap Negara berupa talent show dan stand makanan. Itulah kenapa, para kouhai tachi yang akan datang selalu diminta untuk belajar seni budaya Indonesia, seperti nari atau main musik. Gak Cuma di situ, di Nodai banyak kegiatan cultural learning seperti 交流会(baca: kouryuukai) dan 懇談会(baca: kondankai) berupa presentasi, stand makanan, dan pertunjukan seni budaya Indonesia baik dalam kampus atau di Museum Nodai (Wow, Nodai punya museum sendiri loh!) yang terbuka untuk mahasiswa dan masyarakat umum.

Salah satu event terbesar Nodai adalah 収穫祭(Shuukakusai) atau Harvest Festival, festival panen tahunan kampus yang meriah dan terkenal di Tokyo. Gak mau ketinggalan, di event ini anak Indo buka stand makanan yang bisa menghasilkan profit beratus2 ribu yen. Hmm. Anak Indonesia Nodai juga sering dapat undangan pentas nari di berbagai acara loh, baik yang diadakan KBRI, NPO (Non-Profit Organization-red), atau festival-festival lainnya. PPI Nodai pun terkenal dengan grup Tari SAMAN-nya yang sering kali diundang pentas di berbagai tempat. Grup Saman ini merupakan grup turun temurun dari dai-senpai2 yang selanjutnya akan diajarkan kepada kouhai tachi yang baru datang.



Saat tampil, selalu diusahakan semua anak Indonesia Nodai ikut tampil bersama. (Seru kan? Kadang2 dibayar loh! Hehe ☺) Karena banyak kegiatan budaya itulah, kouhai tachi yang akan datang ke Nodai diminta untuk membawa sendiri kostum daerah lengkap untuk budaya yang dipertunjukkan, biar mudah kalau harus tampil.

SELYANG PANDANG TENTANG NODAI



Dari event2 inilah kebersamaan dan kekeluargaan Nodai jadi lebih akrab. Satu hal yang juga penting adalah baito pagi, walaupun setiap orang punya kesibukan masing2, tapi baito setiap pagi adalah ajang berkumpul yang efektif buat sekedar cerita, tuker info atau nyusun rencana jalan2 bareng. Acara lain yang juga wajib di Nodai adalah perayaan ulang tahun anak2 Indo. Selain itu, setiap libur nasional atau festival, Nodai tachi pun punya jadwal bareng yang seru dan asik. Seperti libur Golden Week bulan Mei yang jadi agenda rutin jalan2 bersama,



Kyodo dan Setagaya Festival serta Hanabi-an (Hanabi : Liat kembang api) sambil pake yukata (kimono musim panas) saat Summer Holiday, Snowboarding bareng di liburan musim dingin, belanja bareng di New Year Sale sampai buka puasa dan kumpul bareng dari rumah ke rumah saat kita liburan musim panas sekaligus lebaran di Indo.

Nah, terlihat kan gimana akrabnya kita? Gak hanya itu, banyak kegiatan lain yang selagi masih bisa kita usahakan untuk pergi bareng2, kita pasti kumpul bareng. Bisa dibbilang, kuliah di Nodai memang banyak liburnya. Malah ada yang bilang 6 bulan kuliah dan 6 bulan libur. Hoho. Tapi, saat kuliah jadwal begitu padat tapi efektif loh.

Yap, segini dulu cerita dari Setagaya Campus. Sudah begitu jelas kayaknya, untuk kasih gambaran jelas tentang kehidupan Tokyo Nodai. Indah bukan? Begitu berwarna dan beragam. Sekali lagi, ini bukan fiksi belaka. Tapi cerita seru seindah pelangi dari kampus pertanian. Selamat dan semangat selalu buat adik2 kelas yang akan segera ke Jepang. Yang pasti, di mana pun kita hidup, memulai sesuatu yang baru mungkin tidak akan semudah yang dibayangkan, tapi tak akan menjadi lebih mudah bila tak pernah dimulai. We will wait you here in Setagaya Campus, Sakuragaoka, Setagaya-ku, Tokyo. 日本によこそ !

Kiki-100118



PROFIL

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Nasrul Pradana(acul)
email: mariner.2312@gmail.com
asal sma: SMA Negeri 5 Bogor | 4. Chairani Putri (rani)
email: run_girl_kyu@yahoo.com
asal sma: SMA Negri 3 Bogor | 7. Hendika Rahmadi Pratama (Dika)
email: hendikaborntowin@yahoo.com
asal sma: SMA Negri 1 Bogor |
| 2. Relatriestinanda Sari (risti)
email: rela_ts@yahoo.com
asal sma: SMA Negeri 5 Bogor | 5. Ramadhona Saville (Rama)
email: ramon_saville@hotmail.com
asal sma: SMA Negri 3 Bogor | 8. Riskina juwita (kiki)
email: riskinajuwita@yahoo.com
asal sma: SMA Negri 1 bogor |
| 3. Asaddudin Abdullah (Asad)
email: a_sadstory@yaho.com
asal sma: SMA Negeri 5 Bogor | 6. Ayu santika (Ayu)
email:
asal sma: SMA Negri 6 Bogor | 9. Edhika Nurul ilmi (edhika)
email: dhika_purple_11@yahoo.com
asal sma: SMA e1 Bogor |

ANTARA HALAL DAN HARAM



Bagi yang muslim, di Jepang ini tidak semua makanan dapat dimakan. Sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah agar kita tidak memakan makan yang haram, misal 豚肉(ぶたにく = babi), daging yang tak disembelih dengan menyebut asma Allah, makanan atau minuman yang mengandung alkohol, dan lain lain.

Atas dasar alasan tersebut, di bawah ini terdapat list makanan yang tak dapat dimakan karena mengandung bahan-bahan sebagai berikut :

No	Japanese	Indonesia	Contoh Makanan
1	ショートニング	Shortening	Cokelat, Biskuit, Eskrim dll.
2	動物 ショーテニン	Shortening	Cokelat, bikuti, Es krim dll
3	ヒーエキス	Ekstrak Sapi	Keripik kentang dan snack
4	鳥エキス/ 鶏	Ekstrak Ayam	Biskuit dan kentang
5	豚とんこん	Babi	Ramen, kare, mie , snack
6	肉エキス	Ekstrak daging	Meat ekstrak mie
7	ビーフコン	Kaldu ayam	Keripik kentang
8	コンソメパウ	Ekstrak kaldu	Keripik kentang
9	コンソメ	Kaldu	Snack
10	洋酒	Sake	Cokelat, bumbu masak, kue
11	酒	Sake	Coklat, bumbu masak, kue
12	アルコール	Alkohol	Shoyu, cuka, minuman
13	ラム	Rum	Kue, cokelat
14	みりん	Sake merah	Nabe, yakisoba, chikua
15	マーガリン	Margarin	Snack, kupe pie, roti
16	ワイン	Wine	Cokelat, kue
17	ブランヂ	Brendi	Kue, cokelat
18	ゼラチン (ゲリ)	Gelatin	Es krim, cokelat, agar2 , jeli
19	油脂	Lemak	Roti, cokelat, es krim, kue
20	乳化剤	Pengemulsi	Roti, cokelat, es krim, kue

Makanan yang halal dikonsumsi

Dilihat dari jenis bahan-bahan yang terkandung, ada beberapa jenis produk yang sudah dijamin kehalalannya oleh Islamic Association of Nagoya.

Antara lain :

1. Biskuit, keripik kentang Calbee (semua dapat dimakan kecuali yang mengandung bahan diatas), Doritos rasa cheese, Bourbon (choco chip cookie, dll), Meiji, Lotte (es krim, biscuit, coklat, permen) berbagai produk ini bisa dimakan kecuali yang mengandung bahan di atas.
2. Mi instan, udon, soba, ada beberapa yang tak mengandung shoyuu, sake, mirin, kaldu, daging/ayam/babi yang bisa dimakan. Untuk shoyuu, ada yang tidak mengandung alcohol sepertitokusen maru daizu shoyuu.
3. Yogurt, meiji, morinaga, ohayou yang tak mengandung gelatin halal dimakan.
4. Margarin, mentega (butter) yang berasal dari tumbuhan dapat dimakan.
5. Sushi, sashimi, termasuk makanan jepang yang halal.
6. Di atas tersebut hanya beberapa contoh aja yang disebutkan, sebenarnya masih banyak lagi jenis makanan yang dapat dimakan.
7. Untuk Mister Donuts, terakhir dicek pada 3 Desember 2003. Tidak semua jenisnya halal, langkah terbaik adalah menanyakan langsung kepada pelayan ketika membelinya.

Ada beberapa situs di internet yang menyediakan informasi tentang makan halal. Salah satunya adalah <http://jungbuih.multiply.com/>.



Nama : Ari Prasetyo
 Universitas : Tokyo University
 Jurusan : Teknik Informatika
 Email : arbrute_1618@yahoo.co.id



Nama : Anthony
 Universitas : Tokyo University
 Jurusan : Teknik Arsitektur
 Email : anthony@vjc.sg

S1 TOKYO



Nama : Dadan Ari Wibowo
 Universitas : Tokyo Institute of Tech.
 Jurusan : Teknik Elektro
 Email : lazzaknight@yahoo.com



Nama : Stephanie Valentina
 Universitas : Tokyo Institute of Tech.
 Jurusan : Teknik Kimia
 Email : floox14@hotmail.com

S1 OSAKA



Nama : Andriani Japtonius Widjaja
 College : Japan Hotel School
 Jurusan : Hotel Management
 Email : -



Nama : Imeilia Santoso
 College : Tokyo Technical College
 Jurusan : Computer Informatics
 Email : imeilia@yahoo.com

D2 TOKYO



Nama : Alfa Andirina Afandy
 College : Hattori Nutrition College
 Email : vanilla.cruiser@yahoo.co.id
 anden_ganteng@yahoo.co.id



Nama : Jennifer Hadibowo
 College : Nippon Designer Gakuin
 Email : heaven_tosunshine@yahoo.com



Nama : Benny Leono
 College : 大阪工業技術専門学校建築設計学科
 Email : leono_tung@yahoo.com

D2 OSAKA



Jan Christian
 SMAK 1 BPK Penabur Jakarta
 Material Engineering / Biological Chemistry
 Kouchi National College of Technology



Indrawan Tauchid Suherman
 SMAN 3 Bogor
 Material Engineering / Chemical Engineering
 Oyama National College of Technology

D3



Tachta Erlangga
SMAN 8 Jakarta
Material Engineering / Chemical Eng.
Akita National College of Technology



Yohanes Christy
SMA Kolese Kanisius Jakarta
Material Engineering / Chemical Eng.
Yonago National College of Tech.



Jimmi Yapper
SMA Sutomo 2 Medan
Material Eng. /Organic Material
Sasebo National College of Tech.



Robert Dwi Putra
SMA Kolese Kanisius Jakarta
Architecture / Structural Engineering
in Architecture
Miyagi National College of Technology



Tamma Aditya
SMAK St Albertus Malang
Architecture / Structural Engineering
in Architecture
Kumamoto National College of Tech.



Anisa Mutamima
SMAN 3 Bandung
Material Engineering / Chemical Eng.
Kitakyushu National College of Tech.



Ilva Hanun Harlisa
SMA Insan Cendekia
Material Engineering / Chemical
Eng. Suzuka National College of
Technology



Hendra Guntur
SMA Wr. Supratman
Information, Communication Network
Engineering / Computer Software
Okinawa National College of Technology



Muhammad Maulana Ikhsan
SMAN 1 Teladan Yogyakarta
Material Engineering / Chemical Eng.
Nara National College of Technology



Agus Suharto
SMAN 1 Makassar
Material Engineering / Chemical Eng.
Kurume National College of Technology



Gusti Perdian
SMAN 1 Karanganyar
Material Engineering / Chemical Eng.
Wakayama National College of Tech.



Neil Ihsan
SMAN 8 Pekanbaru
Material Engineering / Chemical Engi-
neering
Fukushima National College of Tech.



Maureen Brigitta
SMA Santa Ursula (Jl. Pos) Jakarta
Information, Communication Network En-
gineering / Computer Software
Oshima National College of Technology